

Materi 1

Sistem Informasi Akuntansi: Sebuah Tinjauan

- **Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Bisnis**

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses, dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok. Informasi adalah data yang dimiliki organisasi yang mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.

A. Informasi dan Keputusan

Informasi memiliki nilai ekonomi jika mampu memfasilitasi keputusan pengalokasian sumber daya. Informasi berguna jika mendukung suatu sistem untuk mencapai tujuan.

Pengguna informasi akuntansi ada dua kategori, yaitu: pengguna eksternal dan pengguna internal.



Gambar Piramid Level Informasi pada Sebuah Organisasi

Proses pembuatan informasi yang berguna memiliki kendala. Kendala tersebut berupa lingkungan suatu sistem informasi akuntansi dan struktur biaya-manfaat yang berhubungan dengan pengambilan keputusan pengguna. Ketidakpastian lingkungan memaksakan pembuatan dan penyajian informasi melibatkan estimasi dan judgement.

Dari sudut pandang organisasi, terdapat dua kategori informasi akuntansi, yaitu:

- Informasi yang wajib, pertimbangan utamanya ialah sekedar meminimalkan biaya sambil tetap mempertahankan standar minimum reliabilitas dan kegunaan informasi yang dihasilkan.
- Informasi yang tidak wajib, memastikan manfaat lebih besar daripada biaya penyajian informasi.

B. Sistem Informasi

Penggunaan teknologi computer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Tipe sistem informasi:

1. Pemrosesan Data Elektronik, yaitu penggunaan teknologi computer untuk menjalankan pemrosesan data transaksi suatu organisasi.
2. Sistem Informasi Manajemen, yaitu penggunaan computer untuk menyediakan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajer. Subsistemnya:
 - *Sistem informasi pemanufakturan*
 - *Sistem informasi SDM*
 - *Sistem informasi keuangan*
3. Sistem Pendukung Keputusan, dirancang untuk melayani kebutuhan informasi yang tidak rutin, spesifik, dan khusus. Sistem ini dirancang untuk tipe keputusan tertentu bagi tipe pengguna tertentu.
4. Sistem Pakar, yaitu sistem informasi yang berdasarkan pengetahuan mengenai area aplikasi tertentu sehingga sistem informasi tersebut dapat bertindak sebagai konsultan ahli bagi pengguna akhir.
5. Sistem Informasi Eksekutif, yaitu sistem informasi yang memungkinkan dan memudahkan manajer puncak untuk mengakses informasi tertentu yang telah diolah oleh sistem informasi organisasi.
6. Sistem Informasi Akuntansi, dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi.

▪ Proses Bisnis

Proses bisnis adalah serangkaian tugas yang saling berhubungan yang melibatkan data, unit organisasi, dan suatu urutan waktu yang logis. Proses bisnis dipicu oleh kejadian ekonomis, memiliki titik awal dan titik akhir yang jelas.

Proses bisnis primer:

- Logistik penjualan inbound
- Logistik penjualan outbound
- Operasi
- Pemasaran
- Jasa

Proses bisnis sekunder:

- Prokuremen
- Pengembangan teknologi
- Organisasi dan manajemen SDM
- Infrastruktur perusahaan

Rantai Nilai adalah suatu cara pandang aktivitas perusahaan sedemikian rupa sehingga memudahkan menilai keunggulan kompetitif perusahaan.

- **Siklus Pemrosesan Transaksi**

Siklus transaksi secara tradisional mengelompokkan aktivitas suatu bisnis ke dalam empat siklus aktivitas bisnis, diantaranya:

- Siklus pendapatan, terkait dengan distribusi barang/jasa ke entitas lain dan pengumpulan kas yang terkait dengan distribusi tersebut.
- Siklus pengeluaran, terkait dengan pemrolehan barang/jasa dari entitas lain serta pelunasan kewajiban terkait dengan perolehan barang/jasa tersebut.
- Siklus produksi, terkait dengan transformasi sumber daya menjadi barang dan jasa.
- Siklus keuangan, terkait dengan akuisisi dan pengelolaan dana termasuk kas.

A. Proses Pengendalian Internal

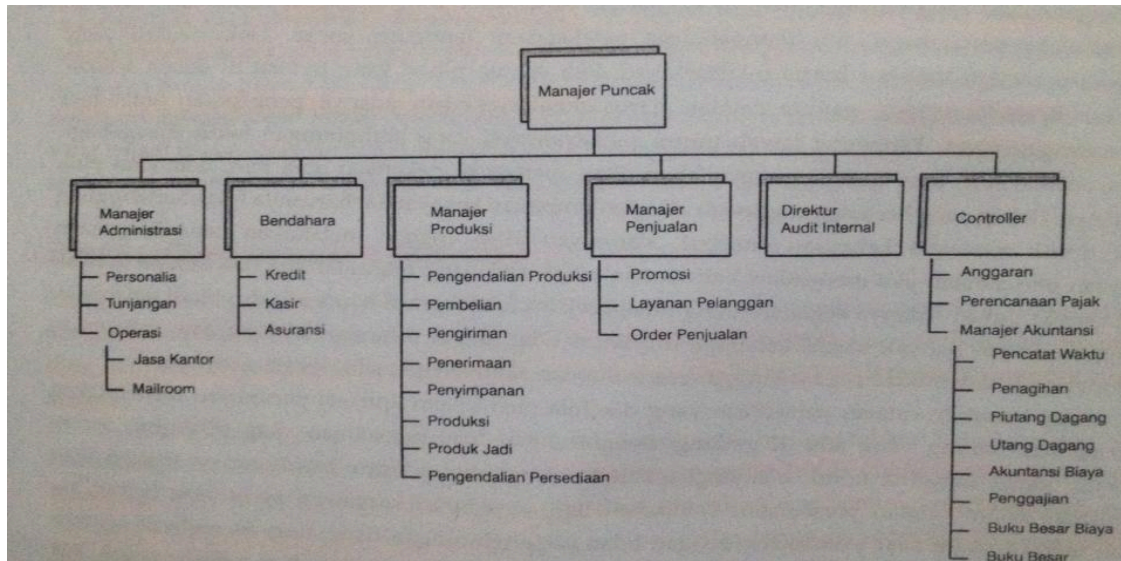
Mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut.

1. Elemen Proses Pengendalian Internal, dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan;
 - Reliabilitas pelaporan keuangan,
 - Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan,
 - Kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada.

Elemen proses pengendalian: lingkungan pengendalian, pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

2. Pemisahan Fungsi-Fungsi Akuntansi

Pemisahan tugas penting untuk memastikan bahwa tidak ada individu atau departemen yang mengelola catatan akuntansi terkait dengan operasi aktivitas mereka.



3. Fungsi Audit Internal

Audit internal bertugas memonitor dan mengevaluasi kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur organisasi.

▪ Akuntansi dan Teknologi Informasi

A. Fungsi Sistem Informasi

Fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemrosesan data.

1. Lokasi Organisasi

Pentingnya posisi fungsi sistem informasi dalam organisasi tergantung pada pentingnya aplikasi computer dalam suatu organisasi. Dewan penasihat merupakan alat bagi manajer dari area lain untuk mengendalikan dan memengaruhi kebijakan, anggaran, dan perencanaan jasa informasi dalam organisasi.

2. Spesialisasi Fungsional

yaitu pemberian wewenang dan tanggung jawab berdasarkan area keahlian teknis setiap staf. Semakin besar departemen sistem informasi, setiap fungsi akan cenderung makin terspesialisasi.

Departemen sistem informasi memiliki fungsi utama:

- Fungsi analisis: mengidentifikasi masalah dan proyek untuk mendesain sistem yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.
- Fungsi pemrograman: mendesain, membuat kode, menguji, dan men-debug program computer yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dirancang oleh analis.
- Fungsi operasi: menyiapkan data, mengoperasikan peralatan, dan memelihara sistem.
- Fungsi support: sistem operasi, perangkat lunak, desain database, pengelolaan data, dan teknologi komunikasi.
- Fungsi user support: melayani pengguna.

B. Komputasi Pengguna Akhir

Pengguna akhir menunjuk pada fungsi organisasi selain fungsi sistem informasi yang membutuhkan pemrosesan data. Komputasi pengguna akhir (EUC) adalah penggunaan computer oleh pengguna-akhir, menjalankan sendiri aktivitas informasi dengan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya professional.

C. Teknologi Respons Cepat

Total quality performance (TQP) menyatakan bahwa setiap orang harus melakukan hal yang benar dengan cara yang benar sejak pertama kali. Electronic data interchange (EDI) berperan mewujudkan sistem respons-cepat.

1. Just-in-Time

Lingkungan JIT merupakan lingkungan yang kontinu, yang bertujuan meminimalkan atau mengeliminasi persediaan.

2. Web Commerce

Merupakan bagian integral dari perekonomian, memiliki manfaat untuk konsumen:

- Menghemat waktu dan biaya bagi konsumen
- Memperoleh jawaban yang cepat
- Meningkatkan keamanan transaksi

3. Electronic data Incharge

EDI merupakan tukar-menukar dokumen bisnis dari computer langsung ke komputer melalui jaringan komunikasi.

4. Extensible Business Reporting Language

Bahasa yang memfasilitasi pertukaran berbagai jenis dokumen bisnis dan laporan lewat internet.

5. Pemanufakturan Terintegrasi-Komputer

Mencakup desain dengan bantuan komputer, sistem pengawasan dan pengendalian produksi real time, serta sistem pengendalian persediaan dan pemesanan persediaan.

6. Sistem Pembayaran Elektronik (EFT)

Sistem pembayaran elektronik dalam arti pemrosesan dan komunikasi terjadi secara elektronik. Mencakup sistem pembayaran menggunakan telepon dan telegram, sistem pembayaran preauthorized, aplikasi POS, dan anjungan tunai mandiri (ATM).

▪ **Akuntan dan Pengembangan Sistem**

A. **Karakteristik Pengembangan Sistem**

Terdiri dari tiga fase, yaitu: analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem.

Analisis sistem merupakan tujuan analisis secara keseluruhan. tujuan umumnya:

- Meningkatkan kualitas informasi
- Meningkatkan pengendalian internal
- Meminimalkan biaya.

Desain sistem merupakan proses merancang secara rinci solusi yang dipilih dalam proses analisis. Implementasi sistem mencakup pengujian solusi sebelum implementasi, dokumentasi, serta evaluasi sistem pada saat sistem mulai dioperasikan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pendekatan sistem membantu terlaksanakannya pengembangan sistem yang efektif dan teratur. Tahapannya:

1. Menetapkan tujuan sistem
2. Menyusun berbagai alternative
3. Analisis sistem
4. Desain sistem
5. Implementasi sistem
6. Evaluasi sistem

B. Cetak Biru Proses Bisnis

Perusahaan menggunakan cetak biru standar industry atau yang berlaku umum, bukan mendesain sendiri sistem perusahaannya.

C. Pertimbangan Perilaku dalam Pengembangan Sistem

Berorientasi pengguna mengindikasikan pentingnya sikap dan pendekatan pengembangan sistem yang secara sadar mempertimbangkan keseluruhan konteks organisasi